

**SURVEY EKOLOGIS DAN INVENTARISASI IKAN
DI SUNGAI PAMPANGAN DESA BANGSAL
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

ALIEFIA AZ-ZAHRA



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

**SURVEY EKOLOGIS DAN INVENTARISASI IKAN
DI SUNGAI PAMPANGAN DESA BANGSAL
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

ALIEFIA AZ-ZAHRA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan

Pada

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Apabila yang ada di depan membuatmu takut, dan yang di belakang membuatmu luka, lihatlah ke atas, sungguh Allah tak pernah gagal menolongmu”.

“Skripsi ini bukan hanya tentang gelar, tetapi tentang mewujudkan doa dan harapan seorang ibu”. – Alief

Skripsi ini saya persembahkan :

- 1. Cinta pertamaku, Ayahku tercinta, Bapak Dedi Iswandi nakhoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sejak usiaku baru empat tahun sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat kuberikan. Dan semoga, Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik.*
- 2. Teruntuk Ibuku tersayang, yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Perempuan tangguh yang menjalankan dua peran sekaligus. Terima kasih atas setiap pengorbanan, semangat yang tak pernah lelah, ridho yang tulus, dan doa yang selalu terlantun dalam setiap sujud.*
- 3. Teruntuk adik-adikku tersayang, terima kasih karena selalu hadir dan membantu dalam berbagai fase kehidupan penulis.*
- 4. Seluruh keluarga yang telah mendukungku terima kasih untuk segala doa dan support.*
- 5. Untukmu yang tak bisa ku sebutkan namanya, yang pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Dengan tulus mendampingi, menguatkan, dan memberikan kasih sayang di saat penulis merasa lelah dan ragu. Terima kasih atas kebersamaan yang pernah dihadirkan.*
- 6. Teruntuk teman-teman penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah hadir dan menemani setiap proses yang dilalui penulis.*

RINGKASAN

ALIEFIA AZ-ZAHRA. Survey Ekologis dan Inventarisasi Ikan di Sungai Pampangan Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera selatan (dibimbing oleh **ELVA DWI HARMILIA** dan **IRKHAMIAWAN MA'RUF**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis ikan serta menentukan indeks keanekaragaman, kelimpahan relatif, keseragaman, dan dominansi ikan di Sungai Pampangan, Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian dilaksanakan pada bulan April–Mei 2026 di tiga stasiun pengamatan menggunakan metode survei lapangan dengan teknik purposive sampling, menggunakan alat tangkap jaring, bubu, jala, tangkul, dan pancing. Hasil penelitian menemukan 20 jenis ikan yang tergolong dalam 11 famili dengan total 9.082 ekor. Famili Cyprinidae merupakan famili paling dominan, dengan kemuringan (*Barbodes strigatus*) sebagai spesies dengan kelimpahan tertinggi di seluruh stasiun (34,4–41,3%). Nilai indeks keanekaragaman (H') berkisar antara 0,89–1,65 (kategori rendah hingga sedang), indeks keseragaman (E) berkisar 0,48–0,67 (kategori sedang hingga tinggi), dan indeks dominansi (C) berkisar 0,23–0,46 (kategori rendah). Secara umum nilai keanekaragaman dan keseragaman menurun sementara dominansi meningkat dari bulan April ke bulan Mei, sejalan dengan menyusutnya kedalaman perairan dan meningkatnya keasaman (pH) pada bulan Mei. Kualitas air Sungai Pampangan dicirikan oleh pH yang sangat asam (3,46–4,86), kecerahan rendah, dan suhu hangat, sebagaimana karakteristik khas perairan rawa banjir di Sumatera Selatan.

Kata kunci: Keanekaragaman ikan, kelimpahan, Sungai Pampangan, rawa banjir, kualitas air.

SUMMARY

ALIEFIA AZ-ZAHRA. Ecological Survey and Fish Inventory in the Pampangan River, Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province (guided by **ELVA DWI HARMILIA** and **IRKHAMIWAN MA'RUF**).

This study aimed to identify fish species and determine the diversity, relative abundance, evenness, and dominance indices of fish in the Pampangan River, Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research was conducted in April-May 2026 at three observation stations using a field survey method with purposive sampling, using gill nets, traps, cast nets, lift nets, and hook-and-line. A total of 20 fish species from 11 families were recorded, comprising 9,082 individuals. Cyprinidae was the most dominant family, with *Barbodes strigatus* as the most abundant species across all stations (34.4-41.3%). The Shannon-Wiener diversity index (H') ranged from 0.89-1.65 (low to moderate), the evenness index (E) ranged from 0.48-0.67 (moderate to high), and the Simpson dominance index (C) ranged from 0.23-0.46 (low). Diversity and evenness generally declined while dominance increased from April to May, consistent with the shrinking water depth and increasing acidity (pH) recorded in May. Water quality in the Pampangan River was characterized by very acidic pH (3.46-4.86), low transparency, and warm temperature, typical of floodplain waters in South Sumatra.

Keywords: Fish diversity, abundance, Pampangan River, floodplain, water quality.

HALAMAN PENGESAHAN

**SURVEY EKOLOGIS DAN INVENTARISASI IKAN
DI SUNGAI PAMPANGAN DESA BANGSAL
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

ALIEFIA AZ-ZAHRA

442022006

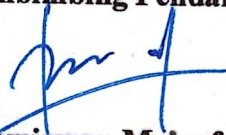
Telah dipertahankan pada ujian, 21 Agustus 2026

Pembimbing Utama



Elva Dwi Harmilia, S.Si., M.Si

Pembimbing Pendamping



Dr. Irkhamiawan Ma'ruf, S.Pi., M.Si

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aliefia Az-zahra
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 20 Desember 2003
NIM : 442022006
Program Studi : Akuakultur
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengola dan menampilkan/mempublikkannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2026

 
(Aliefia Az-zahra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridhonya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul" Survey Ekologis dan Inventarisasi Ikan" Yang Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana perikanan. Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Helmizuryani, S.Pi.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Khusnul Khotimah, S.P.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuakultur.
3. Ibu Elva Dwi Harmilia, S.Si.,M.Si. Selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Irkhamiawan Ma'ruf, S.Pi.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Palembang, 21 Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ALIEFIA AZ-ZAHRA, dilahirkan di Muara Enim pada tanggal 20 Desember 2003, merupakan anak pertama dari Ayahanda Dedi Iswandi dan Ibunda Mieke Anggraini.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 14 Kayuagung pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 06 Kayuagung pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Kayuagung dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2022.

Selama jadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan Program Studi Akuakultur di Himakua. Pada tahun 2025 penulis melakukan kegiatan magang di Balai Benih Ikan Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir. Selanjutnya pada tahun 2025 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 64 Kelompok 39 DPL 14 di Kotadaro 1 Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (OI).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian tentang Survey Ekologis Dan Inventarisasi Ikan Di Sungai Pampangan Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Dibawah bimbingan Ibu Elva Dwi Harmilia, S.Si., M.Si Selaku Pembimbing utama dan Bapak Dr. Irkhamiawan Ma'ruf, S.Pi., M.Si Selaku pembimbing pendamping.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Karakteristik Ekosistem Sungai	8
2.1.2 Keanekaragaman Jenis Ikan	10
2.1.3 Kelimpahan Ikan	11
2.1.4 Dominansi Ikan	11
2.1.5 Jenis-jenis Ikan sungai	12
2.1.6 Alat Tangkap	13
2.1.6.1 Alat Tangkap Pasif (<i>Passive Fishing Gear</i>).....	13
2.1.6.2 Alat Tangkap Aktif (<i>Active Fishing Gear</i>)	14
BAB III. METODEODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	17
3.2 Alat dan bahan.....	18
3.3 Metode Penelitian.....	18
3.4 Cara Kerja	19
3.4.1 Pengambilan Sampel Ikan	19
3.4.2 Pengamatan Sampel Ikan	20
3.5 Cara Pengambilan Sampel Air	20
3.6 Variabel yang Diamati.....	21
3.6.1 Indeks Keanekaragaman Ikan	21

3.6.2 Indeks Kelimpahan Ikan.....	22
3.6.3 Indeks Keceragaman Ikan	22
3.6.4 Indeks Dominasi Ikan.....	23
3.6.5 Kualitas Air	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	24
4.2. Hasil	28
4.3. Pembahasan.....	39
4.3.1. Jenis Ikan di Sungai Pampangan.....	39
4.3.2. Keanekaragaman, Keceragaman, dan Dominansi Ikan	43
4.3.3. Kelimpahan Ikan	46
4.3.4. Kualitas Air	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kualitas Air	23
2. Jenis-Jenis Ikan Yang Tertangkap Selama Penelitian.....	28
3. Sebaran Jenis Ikan di Stasiun 1	30
4. Sebaran Jenis Ikan di Stasiun 2	31
5. Sebaran Jenis Ikan di Stasiun 3	32
6. Indeks Keanekaragaman (H'), Keseragaman (E), dan Dominansi (C) Ikan	33
7. Data Kualitas Air Sungai Pampangan	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jaring (Gill Net)	13
2. Bubu (Trap).....	14
3. Jala (Cast Net).....	15
4. Tangkul (Lift Net).....	16
5. Peta Lokasi Penelitian.....	18
6. Stasiun 1 Inlet atau Muara Sungai	26
7. Stasiun 2 Antropogenik Limbah Domestik.....	27
8. Stasiun 3 Lubuk Sekayan Dekat Lahan Perkebunan.....	28
9. Hasil Tangkapan Ikan Per stasiun	33
10. Indeks Keanekaragaman (H') Ikan Per Stasiun.....	34
11. Indeks Keseragaman (E) Ikan Per Stasiun	34
12. Indeks Dominansi (C) Ikan Per Stasiun.....	35
13. Kelimpahan Relatif Ikan di Stasiun 1	36
14. Kelimpahan Relatif Ikan di Stasiun 2	36
15. Kelimpahan Relatif Ikan di Stasiun 3	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dokumentasi Ikan Yang Tertangkap Selama Penelitian.....	60
2. Wawancara Dengan Nelayan Sekitar	63
3. Kegiatan Penangkapan Menggunakan Alat Tangkap Jaring	64
4. Kegiatan Penangkapan Menggunakan Alat Tangkap Bubu.....	65
5. Kegiatan Penangkapan Menggunakan Alat Tangkap Jala	66
6. Kegiatan Penangkapan Menggunakan Alat Tangkap Tangkul	67
7. Hasil Tangkapan.....	68
8. Pengecekan Kualitas Air	69

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan wilayah perairan tawar dalam jumlah yang sangat besar, dengan total luas mencapai sekitar 18.316.265 km², mencakup 17.955,54 km² perairan umum dan 361.099 km² perairan budidaya (Firdaus, 2012). Indonesia juga tercatat sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman jenis ikan tertinggi kedua di dunia setelah Brazil, khususnya untuk kelompok ikan laut, sedangkan untuk ikan air tawar jumlahnya diperkirakan mencapai 1.300 jenis dengan tingkat kepadatan sebesar 0,72 jenis/1.000 km (Burhanuddin, 2014). Jenis-jenis ikan air tawar tersebut umumnya menempati berbagai tipe habitat, seperti sungai, danau, rawa gambut, hingga perairan payau, dengan sebaran yang tidak merata karena dibatasi oleh sejumlah faktor, antara lain ukuran dan panjang badan perairan, keberadaan air terjun dan bendungan alami, serta kondisi fisik-kimia perairan itu sendiri. Khusus di Pulau Sumatera, Kottelat *et al.*, (1993) mencatat keberadaan 272 jenis ikan air tawar, dengan 30 di antaranya merupakan jenis endemik.

Sejalan dengan hal tersebut, Provinsi Sumatera Selatan juga tergolong memiliki potensi sumberdaya perikanan yang cukup besar. Sebagai gambaran, hasil kajian yang dilakukan di rawa lebak Desa Kuro, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, berhasil mendokumentasikan 15 spesies ikan air tawar yang tergolong dalam 3 ordo, 8 famili, dan 12 genus, meskipun jumlah tersebut diperkirakan masih akan terus bertambah mengingat banyak jenis lain yang diduga belum teridentifikasi di berbagai wilayah perairan umum Sumatera Selatan lainnya (Junaidi, Indriani, dan Yusma, 2021). Besarnya potensi tersebut turut ditopang oleh keluasan wilayah perairan umum yang dimiliki provinsi ini, yang diperkirakan mencapai 2,5 juta hektare, dengan komposisi berupa rawa sebesar 46%, sungai sebesar 33%, danau sebesar 12%, dan kuala sebesar 9%, di mana Kabupaten Ogan Ilir memiliki bentangan rawa lebak terluas yang mencapai 146.279 hektare atau sekitar 58,96% dari total luasan lebak di Sumatera Selatan

(Yenny, 2022). Beragamnya ekosistem perairan umum di Sumatera Selatan ini menjadikannya kaya akan keanekaragaman hayati sekaligus berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta menopang kehidupan masyarakat di sekitarnya. Sungai Musi, sebagai sungai utama di provinsi ini, bersama seluruh anak sungainya menjadi sumber air sekaligus habitat bagi beragam spesies ikan.

Sungai Komering merupakan salah satu dari sembilan anak Sungai Musi. Selama 1987-1988 tercatat tidak kurang 55 jenis ikan di Sungai Komering (Gaffar dan Utomo, 1991). Namun masyarakat di sekitar Sungai Komering mengklaim bahwa mereka saat ini sulit mendapatkan ikan-ikan berukuran besar di sungai ini, bahkan beberapa jenis ikan dilaporkan tidak tertangkap lagi oleh nelayan. Pernyataan masyarakat ini senada dengan hasil penelitian Husnah *et al.*, (2007) yang hanya mencatat lebih kurang 48 jenis ikan hidup di Sungai Komering pada tahun 2006 turun dari 55 jenis dua dekade sebelumnya. Sebagai pembandingan, kawasan Sungsang justru dihuni 620 jenis ikan, atau setara kurang lebih 13% dari seluruh jenis ikan yang ada di Indonesia (Iqbal *et al.*, 2018), yang menunjukkan besarnya potensi keanekaragaman hayati perairan daratan di Sumatera Selatan apabila dikelola dengan baik. Kondisi penurunan populasi dan keanekaragaman jenis ikan di Sungai Komering ini menjadi perhatian penting, mengingat aliran Sungai Komering yang melintasi Kecamatan Pampangan oleh nelayan setempat disebut dengan nama Sungai Pampangan, sehingga tekanan yang terjadi di Sungai Komering berpotensi turut memengaruhi keanekaragaman ikan di Sungai Pampangan.

Sungai Pampangan Desa Bangsal yang oleh masyarakat setempat juga dikenal dengan sebutan Sungai Batang Hari merupakan salah satu badan perairan utama di Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Airnya berwarna kecokelatan dengan arus yang relatif tenang, dan alirannya diapit oleh kawasan hutan rawa serta lahan perkebunan warga, terutama karet dan sawit. Keterhubungannya dengan sistem rawa banjiran (*floodplain*) menjadikan sungai ini bagian dari jaringan aliran Sungai Komering yang bermuara ke Sungai Musi, sehingga kondisinya turut dipengaruhi oleh fluktuasi debit air sesuai musim hujan dan kemarau. Bagi masyarakat sekitar,

keberadaan sungai ini memiliki fungsi yang sangat vital, mulai dari pemenuhan kebutuhan air sehari-hari (mandi dan mencuci), penunjang kegiatan pertanian dan peternakan, sarana perikanan tangkap maupun budidaya, jalur transportasi air, hingga sumber protein hewani utama bagi warga setempat.

Dari sisi produktivitas perikanan, Kecamatan Pampangan tercatat sebagai salah satu wilayah penghasil perikanan tangkap tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan pengelolaan sumberdaya perikanan yang dilakukan melalui skema Lelang Lebak Lebung suatu sistem yang menyumbang hingga 38,75% dari total Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten (Nizar, 2005 *dalam* Nasution, 2008). Meski demikian, terdapat indikasi penurunan pada sisi sumber daya, keanekaragaman, maupun produktivitas ikan di kawasan ini, yang diduga berkaitan dengan tiga faktor utama, alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit, praktik penangkapan ikan yang berlebihan, serta pencemaran perairan. Sebagai gambaran, dari total luas wilayah Kabupaten OKI yang mencapai 21.469,90 km², sekitar 350 ha di antaranya telah beralih fungsi menjadi lahan perkebunan sawit (Maradona, 2014). Sedangkan kegiatan alih fungsi lahan berpotensi mengganggu kelangsungan habitat ikan secara langsung. Kondisi ini diperparah oleh masih tingginya ketergantungan masyarakat pada aktivitas perikanan tangkap yang belum dikelola secara terkendali, sehingga menghambat upaya pengembangan sistem budidaya yang lebih adaptif dan berkelanjutan (Khotimah et al., 2025).

Berdasarkan informasi dari nelayan setempat menunjukkan bahwa populasi ikan berukuran kecil di Sungai Pampangan Desa Bangsal saat ini masih tergolong melimpah, sebab jenis-jenis tersebut relatif jarang menjadi target tangkapan utama. Beberapa di antaranya adalah seluang (*Rasbora* spp.), betino (*Labiobarbus leptocheilus*), kemuringan (*Striuntius lineatus*), dan sepat (*Trichogaster* sp.). Selain itu, sungai ini juga masih menjadi habitat bagi jenis-jenis lain seperti lais (*Kryptopterus bicirrhis*), selincah (*Belontia hasselti*), dan tembakang (*Helostoma temminckii*). Namun hasil tangkapan nelayan di sungai ini dilaporkan cenderung menurun, baik dalam jumlah hasil tangkapan maupun keragaman jenis yang berhasil diperoleh.

Penelitian terkait keanekaragaman jenis ikan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir sesungguhnya telah cukup banyak dilakukan, namun sebagian besar terpusat pada kawasan rawa lebak di antaranya di Desa Kuro Kecamatan Pampangan, Lebak Jungkal Kecamatan Pampangan, Lebak Petai Pedamaran, dan Lebak Mangun Jaya. Temuan dari berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa komposisi jenis ikan berbeda-beda antar lokasi, bergantung pada karakteristik habitat dan kondisi lingkungan masing-masing. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus membahas keanekaragaman ikan di Sungai Pampangan, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir terutama pada lokasi yang menjadi fokus penelitian ini masih sangat terbatas, baik dalam hal identifikasi jenis, indeks keanekaragaman, keseragaman, kelimpahan, maupun dominansi ikan yang ada di dalamnya. Padahal, ketersediaan data ilmiah semacam ini merupakan komponen penting dalam mendukung upaya biomonitoring kawasan perairan sekaligus perlindungan jenis-jenis ikan di dalamnya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai survey ekologis dan inventarisasi jenis-jenis ikan di Sungai Pampangan, Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga data yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi informasi dasar yang mendukung perumusan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan di Sungai Pampangan Desa Bangsal.

Penelitian mengenai keanekaragaman jenis ikan di Sungai Pampangan ini memiliki keterkaitan erat dengan bidang ilmu Akuakultur, khususnya dalam aspek pengelolaan sumber daya perikanan dan konservasi plasma nutfah ikan lokal. Data jenis dan kelimpahan ikan yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam identifikasi jenis-jenis ikan lokal yang berpotensi untuk dikembangkan dalam kegiatan budidaya, terutama bagi jenis yang memiliki nilai ekonomis namun populasinya di alam mulai terbatas atau belum banyak dibudidayakan secara komersial. Selain itu, informasi mengenai kondisi habitat dan tekanan lingkungan terhadap populasi ikan alami turut mendukung kompetensi Akuakultur dalam merancang program restocking, domestikasi, serta upaya konservasi genetik ikan lokal yang terancam populasinya akibat aktivitas penangkapan berlebih. Dengan demikian, penelitian ini

tidak hanya berkontribusi pada aspek ekologi perairan, tetapi juga relevan sebagai dasar ilmiah dalam pengembangan usaha budidaya perikanan berkelanjutan yang menjadi fokus utama bidang keilmuan Akuakultur.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan, memiliki sekitar 75% wilayahnya berupa rawa dan perairan (BPS Kabupaten OKI, 2022). Salah satunya adalah Sungai Pampangan di Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, yang merupakan bagian dari ekosistem rawa banjir (floodplain) Sumatera Selatan. Sungai ini berperan penting sebagai habitat berbagai jenis ikan air tawar, sekaligus memiliki peranan strategis bagi masyarakat sekitar sebagai sumber pendapatan dan penopang kebutuhan hidup sehari-hari. Kondisi habitat dan ketersediaan sumber daya ikan di ekosistem ini berubah sepanjang tahun mengikuti dinamika hidrologi rawa banjir.

Penelitian pada perairan di sekitar Sungai Pampangan menunjukkan potensi keanekaragaman ikan yang cukup tinggi di kawasan ini. Junaidi et al. (2021) menemukan 15 spesies ikan dari 8 famili di rawa lebak Desa Kuro, yang masih berada dalam satu sistem perairan dengan Sungai Pampangan, dengan jenis yang umum ditemukan antara lain betok (*Anabas testudineus*), gabus (*Channa striata*), sepat siam (*Trichogaster pectoralis*), sepat mata merah (*Trichogaster trichopterus*), lampam (*Barbonymus sp.*), seluang (*Rasbora spp.*), dan lundu batu (*Mystus wolffii*). Sementara itu, Mutiara (2017) mencatat 20 spesies dari 11 famili di Sungai Padang, yang berada dalam kawasan ekologis yang sama. Tingginya jumlah spesies pada kedua lokasi ini menunjukkan bahwa perairan sungai di wilayah rawa banjir OKI memiliki potensi sumber daya ikan yang besar dan beragam. Namun, informasi mengenai komposisi jenis dan keanekaragaman ikan di Sungai Pampangan sendiri masih sangat terbatas, sehingga diperlukan penelitian untuk memperoleh data sebagai dasar pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.

Di sisi lain, hasil perikanan tangkap di perairan daratan OKI saat ini cenderung menurun, ditandai dengan semakin sulitnya ditemukan jenis ikan seperti tapah (*Wallago leerii*) dan belida (*Chitala borneensis*). Kondisi ini diduga

disebabkan oleh penangkapan yang terus berlangsung dan tidak terkendali, penggunaan alat tangkap yang kurang ramah lingkungan (seperti setrum), serta penurunan kualitas perairan. Praktik penyetruman ikan dapat merusak ekosistem karena turut mematikan telur, larva, dan ikan muda, sehingga meningkatkan risiko kepunahan ikan lokal dan menurunkan keanekaragaman jenis ikan di wilayah tersebut, yang pada akhirnya berdampak pada hasil tangkapan dan kesejahteraan nelayan.

Sebagai sumber daya bersama, ekosistem sungai rentan mengalami degradasi apabila tidak dikelola secara tepat. Upaya konservasi keanekaragaman ikan selama ini cenderung terfokus pada kawasan suaka perikanan, sementara wilayah di luar kawasan tersebut memiliki luasan besar namun menghadapi ancaman eksploitasi dan kerusakan ekosistem yang sama. Oleh karena itu, data keanekaragaman ikan di Sungai Pampangan diperlukan sebagai dasar penyusunan program pengelolaan sumber daya perikanan berkelanjutan, penentuan kawasan konservasi, kegiatan restocking ikan lokal, serta pengendalian alat tangkap yang tidak ramah lingkungan

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa saja jenis ikan yang terdapat di perairan Sungai Pampangan, Desa Bangsal.
2. Bagaimana tingkat indeks keanekaragaman, kelimpahan relatif, keseragaman, dan dominasi jenis ikan di perairan Sungai Pampangan, Desa Bangsal.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis ikan yang ada di Sungai Pampangan, Desa Bangsal.
2. Menentukan indeks keanekaragaman, kelimpahan relatif, keseragaman dominasi di perairan Sungai Pampangan, Desa Bangsal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berfungsi sebagai acuan data dan informasi mengenai jenis keanekaragaman spesies ikan, ekologis lingkungan alam dan inventarisasi ikan. Serta sumber data dan informasi bagi peneliti serta akademisi lainnya yang tertarik dengan wilayah di Sungai Pampangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir 2022*. Kayu Agung: BPS Kabupaten OKI.
- Beamish, F. W. H., Sa-ardrit, P., & Tongnunui, S. (2006). Environmental biology of small resident stream fish in Thailand. *Environmental Biology of Fishes*, 76(2–4), 257–267.
- Boyd, C. E. 1982. *Water Quality in Warmwater For Pond Fish Culture*. Elsevier Scientific Publishing Company. Amsterdam, Oxford. New York. 318 hal.
- Burhanuddin, A.I. (2014). *Ikhtiologi Ikan dan Segala Aspek Kehidupannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Burhanuddin, A.I. (2018). *Vertebrata Laut*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djumanto, Namastra Probosunu, and Rudy Ifriansyah. 2013. “Index Biotic Family as Water Quality Indicator.” *jurnal perikanan* (1): 26–34.
- Downes, B. J., Barmuta, L. A., Fairweather, P. G., Faith, D. P., Keough, M. J., Lake, P. S., Mapstone, B. D., & Quinn, G. P. (2002). *Monitoring ecological impacts: Concepts and practice in flowing waters*. Cambridge University Press.
- Febrianto, Muhammad Taufan, Indah Anggraini Yusanti, and Syaeful Anwar. 2020. “Keanekaragaman Plankton Di Sungai Komering Desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI.” *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 17(1): 9. doi:10.31851/sainmatika.v17i1.3284.
- Firdaus, M. (2012). *Keanekaragaman Makroinvertebrata Air pada Vegetasi Riparian Sungai Orde 1 dan Orde 2 di Sistem Sungai Maron Desa Seloliman, Mojokerto*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Gaffar, A.K., A.D. Utomo. 1991. Sumberdaya perikanan Sungai Komering. *Bulletin Penelitian Perikanan Darat*, 10 (3): 1-6.
- Haikal, Fikri, Sudirman Adibrata, and Andi Gustomi. 2023. “Struktur Komunitas Ikan Air Tawar Di Rawa Banjiran Sungai Mahali Desa Belilik Kecamatan Namang Freshwater Fish Community Structure in the Flood Swamp of the Mahali River Belilik Village Namang District.” *Aquatic Science: Jurnal Ilmu Perairan* 5(April): 35–44.
- Hasan, Uswatul. 2017. “Kelimpahan Plankton di Perairan Danau Toba, Kelurahan Haranggaol, Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Warta* (53).

- Husnah, D. Wijaya, M.N. Arsyad. 2007. Bendung Perjaya (*Upper Komering*): Peran dan masalahnya terhadap sumberdaya ikan di Sungai Komering. Dalam: Prosiding Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat, Palembang 3-5 Juni 2007, hal C.10.1-C.10.8.
- Indarti S, Muhaemin M, Hudaidah S. 2012. Modifiedtoca Colour Finder dan Kromatofor sebagai Penduga Tingkat Kecerahan Warna Ikan Kornet diberi Pakan Dengan Propori Tepung Kepala Udang yang Berbeda. *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 1: 9-86.
- Iqbal, M., I, Yustian., A, Setiawan., & D, Setiawan. 2018. Ikan-Ikan di Sungai Musi dan Pesisir Timur Sumatera Selatan. Palembang: Yayasan Kelompok Pengamat Burung Spirit Of South Sumatera.
- Junaidi, E., Indriani, D. P., & Yusma, M. (2021). Keanekaragaman spesies ikan rawa lebak di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Sriwijaya Bioscientia: Jurnal Ilmiah Biologi*, 2(3), 89–98.
- Junaidi, E., Indriani, D. P., & Yusma, M. 2021. Keanekaragaman spesies ikan rawa lebak di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Sriwijaya Bioscientis Jurnal Ilmiah Biologi*, 2(3): 89-98.
- Kadim MK, Sudaryanti S, Yuli EH. Pencemaran residu pestisida di Sungai Umbulrejo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 2013, 20(3): 262–268.
- Khotimah, Khusnul, Ferdinand Hukama Taqwa, Marini Wijayanti, and Dade Jubaedah. 2025. “Potensi Budidaya Ikan Di Rawa Lebak : Kajian Sistematis Literatur Potential of Fish Farming in Floodplain : A Systematic Literature Review.” 5(3): 254–60. doi:10.32502/jgsa.v5i3.1355.
- Khotimah, N. (2008). Hidrologi (PGF-208). Universitas Negeri Yogyakarta, 1-76. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319826/pendidikan/diktahidrologi.pdf>
- Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari and S. Wirjoatmodjo. 1993. Fresh Water Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Periplus Editions Limited, Jakarta. Pp. 75; 82; 85-86; 91-92; 107- 108; 149-150; 153; 234-235; 236-237.
- Maradona, Romi. 2014. Rubuan Hektar Sawah di Kabupaten OKI Gagal Tanam Benarkah Perkebunan Sawit Penyebabnya?. www.mangobay.co.id.12 Agustus 2026.
- Mubarik, A. L., Rosyadi, H., Latrianto, A., & Farahdilla, N. (2022). Komunitas Iktiofauna Di Zona Litoral Waduk M rica, Banjarnegara, Jawa Tengah. *Research Gate*, May, 823–834.

- Muhammad, M., Syafrialdi, S., & Hertati, R. (2020). Keanekaragaman Jenis Jenis Ikan Di Sungai Tembesi Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. *Semah Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 4(1).
- Mutiara, D., dan Sahadin. (2017). Inventarisasi Jenis Ikan di Sungai Rawas Desa Ulak Embacang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(1), 53-57.
- Mutiara, Dian. 2017. “Keanekaragaman Spesies Ikan di Sungai Padang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.” *Jurnal Sainmatika* 14(2): 107–11.
- Nabila, Ratu Nisya. 2023. Keanekaragaman jenis ikan (*Pisces*) di Ssungai Danau Bangko Kecamatan Pemayung Kabupaten BatanghariI. Skripsi. Universitas Jambi
- Nasution, Zahri. 2008. Perkembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Perairan Umum Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. 2 (2): 249-264.
- Nuraina, I., Fahrizal, dan Prayogo, H. (2018). Analisa Komposisi dan Keanekaragaman Jenis Tegakan Penyusun Hutan Tembawang Jelomuk di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1), 137-146.
- Odum, E.P. 1996. Dasar-Dasar Ekologi. Tjahjono Samingan (penerjemah). Edisi ke-3. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Pasingi N, TM Pratiwi N, Krisanti M. Kualitas perairan Sungai Cileungsi bagian hulu berdasarkan kondisi fisik-kimia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan* 2014, 3(1): 56–64. <https://doi.org/10.13170/depik.3.1.1376>
- Pebriani MA, Barus TA, Syafruddin I. Fish diversity and heavy metal accumulation of Pb, Cu and Zn after Mount Sinabung Eruption in Benuken River, North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas* 2022, 23(1): 187–94. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d230124>
- Ravichandran, S., Soundarapandian, P., & Kannupandi, T. (2001). Zonation and distribution of crabs in Pichavaram mangrove swamp, southeast coast of India. *Indian Journal Fish*, 48(2), 221–226.
- Ridho, M. R., & Patriono, E. (2017). Keanekaragaman jenis ikan di estuaria Sungai Musi, Pesisir Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 19(1), 32–37.
- Rochgiyanti. 2011. “Fungsi Sungai Bagi Masyarakat Di Tepian Sungai Kuin Kota Banjarmasin.” *Jurnal Komunitas International Journal of Indonesian Society and Culture* 3(1): 51–59.

- Samuel. (2008). Distribution of aquatic vegetation plants in Lubuk Lampam floodplain South Sumatera (p. 16-31). In Monograph Fisheries Ecology and Management of Lubuk Lampam Floodplain Musi River, South Sumatera. Research Institute for Inland Waters Fisheries, Palembang.
- Septian, D., dkk. (2020). Inventarisasi jenis ikan (Pisces) famili Cyprinidae yang ada di perairan sungai. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, Universitas Lambung Mangkurat.
- Silalahi, Roni F F Anto, Program Studi, Budidaya Perikanan, Politeknik Negeri Lampung, and Bandar Lampung. 2024. "Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Gariepinus* Var) dengan Penambahan Tepung Kulit Pisang pada Pakan Raising Sangkuriang Catfish (*Clarias Gariepinus* Var) by Adding Banana Peel Flour to the Feed." *Jurnal Marshela (Marine and Fisheries Tropical Applied Journal)* 2(2): 78–89. doi:10.25181/marshela.v2i2.3686.
- Simanjuntak, C.P.H. (2012). Keragaman dan Distribusi Spasio-Temporal Iktiofauna Sungai Asahan Bagian Hulu dan Anak Sungainya. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Ikan VII* (pp. 43-60). Makassar, Indonesia: Universitas Hasanuddin.
- Simanjuntak, M. (2012). Kualitas Air Laut Di tinjau dari Aspek Zat Hara, Oksigen Terlarut dan pH di Perairan Banggai, Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4(2), 290-303.
- Siregar S, Putra RM, & Sukendi. (1993). Fauna Ikan di Perairan Sektor Bukit Tigapuluh Siberida, Sumatera. Rain Forest and Resource Management. Proceedings of the NORINDA. Jakarta.
- Sriwidodo, D.W.E., Budiharjo, A., dan Sugiyarto. (2013). Keanekaragaman Jenis Ikan di Kawasan Inlet dan Outlet Waduk Gajah Mungkur Wonogiri. *Bioteknologi*, 10(2), 43-50.
- Syafei, L. S. (2017). Keanekaragaman hayati dan konservasi ikan air tawar. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 11(1), 48-62.
- Syahrial, S., Saleky, D., Samad, A. P. A., & Tasabaramo, I. A. (2020). Ekologi perairan pulau tunda Serang Banten: keadaan umum hutan mangrove. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 4(1), 53-68.
- Tatangindatu, F., Kalesaran, O., dan Rompas, R. (2013). Studi Parameter Fisika Kimia Air pada Areal Budidaya Ikan di Danau Tondano, Desa Paleloan, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Budidaya Perairan*, 1(2), 8-19.
- Ulimaz, A. (2020). Kemelimpahan Ikan Air Tawar di Desa Sungai Bakar, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(1), 1-10.

- Utomo, A.D., S. Adjie, S.N. Aida, K. Fatah. 2010. Potensi sumberdaya ikan di daerah aliran Sungai Musi Sumatera Selatan. *Dalam: D.I. Hartoto, N.N. Wiadnyana (ed). Perikanan perairan Sungai Musi Sumatera Selatan*. Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang.
- Utomo, Agus Djoko. 2016. “Strategi Pengelolaan Suaka Perikanan Management Strategies For Fisheries Reserve.” *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia* 8(071): 13–20.
- Yenny, M. (2022). Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Perairan Lebak Lebung di Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal JAMAN*, 2(1), 125–132.
- Yusnaini, E., Wardianti, Y., & Arisandy, D. A. (2022). *Keanekaragaman Jenis Ikan Air Tawar di Sungai Rawas Desa Lawang Agung, Muara Rupit, Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan*. *Borneo Journal of Biology Education (BJBE)*, 4(1), 8–14.